#### **SKRIPSI**

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI IMPLANT DI DESA SUKAWANA KABUPATEN BANGLI



# OLEH SANG AYU MADE SARPINI NIM: P07124220092

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021

#### **SKRIPSI**

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI IMPLANT DI DESA SUKAWANA KABUPATEN BANGLI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi Pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan

OLEH SANG AYU MADE SARPINI NIM: P07124220092

# KEMENTERIAN KESEHATAN RI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN DENPASAR 2021

# LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI IMPLANT DI DESA SUKAWANA KABUPATEN BANGLI

# TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:

<u>Dr Ni Wayan Ariyani,SST.,M.Keb</u> NIP. 197411252003122002 Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.BioMed NIP. 19690421198903201

**MENGETAHUI:** 

KETUA JŲRUSAN KEBIDANAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

BADAN PENGERBANGAN DAYA PENGERDAYAAN SUNEER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed

8118 N 198902 2 002

#### LEMBAR PENGESAHAN

#### SKRIPSI

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI IMPLANT DI DESA SUKAWANA KABUPATEN BANGLI

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI PADA HARI : JUMAT TANGGAL : 28 MEI 2021

# TIM PENGUJI:

1. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH. (Ketua)

2. <u>Dr Ni Wayan Ariyani,SST.,M.Keb</u> (Sekertaris)

3. <u>Dra. I Gusti Ayu Surati, M.Kes</u> (Anggota)

Anggota)

MENGETAHUI : KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLITEKNIK KESTAN KEMENKES DENPASAR

Dr. VI Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed

## Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant Di Desa Sukawana Kabupaten Bangli

#### Abstrak

Indonesia merupakan negara ASEAN yang memiliki penduduk terbanyak dengan jumlah sekitar 224 juta penduduk. Pemerintah dalam rangka mengendalikan jumlah penduduk, menerapkan Program Keluarga Berencana (KB). Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 penggunaan KB aktif di Indonesia sebanyak 72,7%, dimana akseptor Implant (4,7 %), (Kemenkes, 2018b). Di Provinsi Bali tahun 2019 peserta KB aktif sebesar 72,7. Akseptor tertinggi yaitu akseptor KB suntik (41,4%) (Suarjaya, 2020). Sementara Penggunaan implant di Desa Sukawana saat ini hanya 11,26%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penggunaan Kontrasepsi Implant di Desa Sukawana Kabupaten Bangli. Desain penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh akseptor KB di Desa Sukawana. Sampel diambil secara consecutive sampling berjumlah 112 orang, pengambilan data dengan kuisioner, uji statistic meggunakan uji chisquare. Dengan Hasil nilai p pada penelitian ini 0,152 > 0,05, yang diartikan tidak ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan implant.

Hasil penelitian sebagian besar subyek penelitian memiliki pengetahuan yang baik (60,7%) dan proporsi penggunaan implat di Desa Sukawana 12,5%.

Kesimpulan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi Implant di Desa Sukawana dengan nilai p 0,144.Bagi tenaga kesehatan di wilayah Sukawana untuk lebih melakukan pendekatan perorangan kepada aksepor KB dan suami tentang pengunaan metode kontrasepsi jangka Panjang.

Kata kunci : kontrasepsi, implant, pengetahuan

# The Relationship between Mother's Knowledge and the Use of Implant Contraceptives in Sukawana Village, Bangli Regency

#### Abstract

Indonesia is the asean country with the largest population with a total of about 224million people. Government in order to control the population, implementing the Family Planning Program (KB). Basic Health Research Data in 2018 active birth control usage in Indonesia as much as 72.7%, where implant acceptors (4.7%), (Ministry of Health, 2018b) In Bali Province in 2019, kb active participants amounted to 72.7. The highest acceptor was the injectable KB acceptor (41.4%) (Suarjaya, 2020). While the use of implants in Sukawana Village is currently only 11.26%. This study aims to find out the relationship of Maternal Knowledge with The Use of Implant Contraceptives in Sukawana Village, Bangli Regency. The design of this study is correlational analytics with a cross sectional approach. The population of this study is all KB acceptors in Sukawana Village. Samples were taken consecutive sampling numbered 112 people, data retrieval with questionnaires, statistical tests using chi-square test. With the results of the p value in this study 0.152 > 0.05, which is diartika no knowledge relationship with the use of implants.

The results of the study were mostly well-knowledgeed (60.7%) and the proportion of implat usage in Sukawana Village is 12.5%.

Conclusion there is no relationship between knowledge and the use of contraceptive Implant in Sukawana Village with a value of p 0.144. For health workers in sukawana region to better approach individuals to the acceptor of birth control and husband about the use of long-term contraceptive methods.

Keywords: contraception, implants, knowledge.

#### RINGKASAN PENELITIAN

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI IMPLANT DI DESA SUKAWANA KABUPATEN BANGLI

Oleh: Sang Ayu Made Sarpini (Nim: P07124220092)

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) adalah alat kontrasepsi yang digunakan untuk menunda, menjarangkan kehamilan, serta menghentikan kesuburan yang digunakan dalam jangka Panjang. Implant merupakan salah satu MKJP yang berbentuk tabung plastik fleksibel berukuran kecil yang diletakkan di bawah kulit lengan atas Anda. Keuntungan penggunaan alat kontrasepsi implant yaitu efektivitas tinggi, perlindungan jangka panjang, pengembalian kesuburan yang cepat, tidak memerlukan pemeriksaan dalam, bebas dari pengaruh estrogen, tidak mengganggu kegiatan senggama, tidak mengganggu produksi ASI. Desa Sukawana merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli yang memiliki jumlah akseptor KB 914 orang. Cakupan akseptor KB desa Sukawana paling tinggi jika dibandingkan dengan desa sekitarnya. Akseptor KB sebagian besar (70,61%) memilih menggunakan alat kontrasepsi non MKJP yaitu pil 8,95%, kondom 2,59%, suntik 59,0%. Akseptor MKJP hanya 29,1% yang terdiri dari terdiri MOW 9,14%, MOP 2,21%, AKDR 6,73%, dan implan 11,26%. Cakupan implant tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 (15,3%).

Tujuan umum dari peneltian ini adalah mengetahui hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penggunaan Kontrasepsi Implant di Desa Sukawana Kabupaten Bangli. Desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel 112 orang yang diambil secara *consecutive sampling*. Data diambil dengan menggunakan kuesioner yang telah di valid dan reliabel. Analisa data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian kelompok umur responden terbesar pada kelompok umur 20 tahun sampai 35 tahun (71,4%), pendidikan terbanyak sekolah dasar (66,1%),

pekerjaan terbanyak sebagai petani 64,3%, paritas terbanyak multipara (77,7%), Sebagian besar responden (53,6%) memiliki pengetahuan yang baik tentang alat Proporsi akseptor KB non implant 87,5%, akseptor implant 14 orang (12,6%). sebagian besar responden yang pengetahuan baik tidak menggunakan implant (91,7%), responden yang pengetahuan kurang sebagian besar tidak menggunakan implant (82,7%). Nilai nilai p pada penelitian ini 0,152 > 0,05, yang diasumsikan hipotesis ditolak yaitu tidak ada hubungan penngetahuan dengan dengan penggunaan implant di Desa Sukawana. Nilai OR 0,434 yang memiliki makna bawah responden yang pengetahuannya kurang sebanyak 0,434 kali lebih mungkin menggunakan implant dibandingkan dengan yang pengetahuannya baik

Pengetahuan dari satu perempuan dengan perempuan lainnya berbedabeda. Pengetahuan tidak selamanya sejalan dengan keputusan untuk mengunakan alat kontrasepsi implant. Faktor dan alasan selain pengetahuan yang menjadi dasar pemilihan kontrasepsi yaitu tidak menginginkan anak lagi lebih memilih melakukan metode kontrasepsi mantap (MOW/MOP) sebanyak 8,9%, ada pula perempuan yang memilih jenis kontasepsi jangka panjang yang lain yaitu IUD (19,7%). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Pemayun (2012) yang menyatakan tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dan pemakaian alat kotrasepsi implant. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Riskayanti (2017) yang menyimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu akan alat kontrasepsi dengan pilihannya menggunakan alat kontrasepsi implant.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi implant di Desa Sukawana. Berdasarkan dari penelitian ini disarankan kepada tenaga kesehatan yang bertugas di Desa Sukawana agar meningkatan kegiatan promosi kesehatan tentang berbagai macam jenis alat kontrasepsi, bagi ibu-ibu di desa Sukawana yang ingin sudah tidak menginginkan anak lagi dan sudah umur >35 tahun agar menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang, bagi Puskemas/Pustu diwilayah Sukawana untuk membuat media promosi kesehatan tetang alat kontrasepsi implant yang menarik dan mudah dimengerti oleh ibu-ibu di Desa Sukawana.

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penggunaan Kontrasepsi Implant Di Desa Sukawana Kabupaten Bangli". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi program studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Peneliti banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan penyusunan skripsi dan kegiatan yang dilaksanakan. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada, Yang Terhormat :

- A.A Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- 2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
- Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb, selaku Ketua Program Studi Diploma IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar
- 4. Dr Ni Wayan Ariyani,SST.,M.Keb, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
- 5. Ni Ketut Somayani,S.ST.,M.BioMed, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
- 6. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH, ketua penguji skripsi ini.
- 7. Dra. I Gusti Ayu Surati, M.Kes selaku anggota penguji skripsi ini.
- 8. Kepala Desa Desa Sukawana yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Desa Sukawana.

9. Kepala Puskemas Kintamani II berserta bidan Desa Sukawana yang telah memberikan izin membantu dalam pelaksaan skirpsi ini.

10. Keluarga dan rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

11. Responden yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti mengetahui banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.
Oleh karena itu, peneliti berharap adanya masukan dan saran dari semua pihak
demi lebih baiknya skripsi ini.

Denpasar, Mei 2021

Peneliti

# SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sang Ayu Made Sarpini

NIM : P07124220092

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2021

Alamat : Banjar Lateng Desa Sukawana, Kec. Kintamani, Kab

Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa:

 Skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant Di Desa Sukawana Kabupaten Bangli adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

 Apabila dikemudian hari terbukti skripsi bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundangundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2020 Yang Membuat Pernyataan

> Sang Ayu Made Sarpini Nim. P07124220092

# **DAFTAR ISI**

HA	LAMAN JUDULii
LE	MBAR PERSETUJUANiii
LE	MBAR PENGESAHANiv
AB	STRACTiv
ΑE	STRAKvi
RI	NGKASAN PENELITIANvii
KA	TA PENGANTARix
SU	RAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIATxiv
DA	FTAR ISIxii
DA	FTAR GAMBARxiv
DA	FTAR TABELxv
DA	FTAR LAMPIRANxvi
BA	B I PENDAHULUAN1
A.	Latar Belakang1
B.	Rumusan Masalah4
C.	Tujuan Penelitian5
1.	Tujuan Umum5
2.	Tujuan Khusus5
D.	Manfaat5
1.	Manfaat Teoritis5
2.	Manfaat Praktis5
	B II TINJAUAN PUSTAKA7
A.	Pengetahuan Tentang Alat Kontrasepsi Implant

B. Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant	15
BAB III KERANGKA KONSEP	22
A. Kerangka Konsep	22
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	22
C. Hipotesis	24
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Alur Penelitian	26
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
D. Etika Penelitian	34
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	41
C. Kelemahan penelitian	46
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konsep Hubungan Pengetahuan ibu dengan penggunaan alat Kontrasepi Implant di Desa Sukawana Kabupaten Bangli	20
Gambar 2.	Alur Penelitian Hubungan pengetahuan Ibu dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant di Desa Sukawana Kabupaten Bangli	25

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Definisi Opersioanal Variabel	22
Tabel 2	Karakteristik Responden	36
Tabel 3	Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Alat Kontraseps Implant Di Desa Sukawana Kabupaten Bangli	38
Tabel 4	Distribusi Proporsi Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant Di Desa Sukawana Kabupaten Bangli	38
Tabel 5	Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penggunaan Kontrasepsi Implant Di Desa Sukawana kabupaten Bangli	39

### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I.	Realisasi Anggaran Penelitian
Lampiran 2.	Lembar Permohonan menjadi Responden
Lampiran 3.	Responden perrsetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

Lampiran 5. Uji Validitas Lampiran 6. Hasil Uji Analisis Lampiran 7. Ethical Clearence Lampiran 8. Surat izin Penelitian

Lampiran 9. Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran 10. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

Lampiran 11 . Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian